

PELATIHAN LITERASI SUMBER BELAJAR *ONLINE* DI SMK PARULIAN 3 MEDAN

Sapitri Januariyansah¹⁾, Binsar Maruli Tua Pakpahan²⁾, Robert Manullang³⁾

^{1,3} Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan
² Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

Abstrak

Sumber belajar merupakan perangkat pembelajaran penting yang wajib dimiliki oleh siswa. Pada saat pandemi Covid-19, siswa SMK Parulian 3 mengalami kesulitan untuk memperoleh sumber belajar dikarenakan tempat-tempat untuk memperoleh sumber belajar ditutup, seperti perpustakaan sekolah maupun perpustakaan daerah. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan siswa SMK Parulian 3 keterampilan literasi sumber belajar *online* yang valid dan benar. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelatihan ini melalui tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa secara umum hasil evaluasi termasuk dalam kategori baik (mean hitung > mean ideal (10)). Secara terperinci hasil evaluasi pelatihan hanya berada dalam dua kategori yaitu sangat baik dan baik. Siswa sangat terbantu dengan pelatihan ini dan siswa meminta agar pelatihan-pelatihan seperti ini dapat selalu diselenggarakan. Kegiatan ini juga menghasilkan buku panduan literasi sumber belajar *online* dalam bentuk cetak dan elektronik sebagai pedoman bagi siswa. Sumber belajar *online* menjadi solusi alternatif terhadap permasalahan siswa yang sulit dalam memperoleh sumber belajar. Melalui pelatihan literasi sumber belajar *online* siswa dapat memperoleh sumber belajar yang valid dan benar.

Kata kunci: Pelatihan, Literasi, Sumber Belajar, SMK, Covid-19

Abstract

The learning resources are an important learning tool that must be owned by students. At the time of the Covid-19 pandemic, the students of SMK Parulian 3 experienced difficulties in obtaining learning resources because the places for obtaining learning resources were closed, such as school libraries and regional libraries. The aim of this training is to provide students of SMK Parulian 3 valid and correct online learning resource literacy skills. The implementation method used in this training consists of three stages, namely the preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The results of the training show that in general the evaluation results were in the good category (mean count > mean ideal (10)). In detail, the results of the training evaluation are only in two categories, namely very good and good. The students are greatly helped by this training and students ask that trainings like this can always be held. This activity also produced a literacy guide book for online learning resources in print and electronic form as a guide for students. The online learning resources are an alternative solution to student problems that are difficult in obtaining learning resources. Through the online learning resource literacy training students can get valid and correct learning resources.

Keywords: Training, Literacy, Learning Resources, SMK, Covid-19.

Correspondence author: Sapitri Januariyansah, sapitrijanuariyansah@unimed.ac.id, Medan, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020, Indonesia mengalami pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembatasan terhadap aktivitas-aktivitas berbentuk perkumpulan/kerumunan. Penyebaran Covid-19 yang cepat menjadi faktor utama dari pembatasan aktivitas tersebut. Satu diantara sektor yang terkena dampak tersebut adalah sektor pendidikan seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Seperti sekolah lainnya, SMK juga menghadapi kendala pada proses pembelajaran dikarenakan pembatasan aktivitas tatap muka (*social distance* atau *physical distance*). Kendala utamanya adalah penyesuaian penggunaan model pembelajaran dalam jaringan yang menggantikan pembelajaran luar jaringan (di kelas).

SMK Parulian 3 di Jalan Sisingamangaraja KM 7,5 No. 44 Harjosari II, Medan Amplas, Medan, Sumatera Utara merupakan salah satu SMK yang menghadapi banyak masalah dalam proses pembelajaran. SMK Parulian 3 mengalami kendala dalam pembelajaran *online*. Pengelolaan kelas *online* yang masih baru, jenis evaluasi dalam pembelajaran *online*, siswa belum terbiasa dengan aplikasi kelas *online*, serta rendahnya keterampilan literasi sumber belajar *online* siswa. Literasi sumber belajar merupakan permasalahan utama yang dihadapi siswa.

Pelaksanaan pembelajaran pada saat pandemi Covid 19 dilakukan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring (Surat Edaran Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020). Bentuk pembelajaran jarak jauh yang disarankan adalah dengan memberikan pengalaman bermakna bagi siswa, difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, aktivitas pembelajaran disesuaikan minat belajar siswa serta kondisi akses siswa, dan penilaian pembelajaran bersifat kualitatif (Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 tahun 2020). Kondisi pembelajaran ini kurang efektif dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka di kelas yang menerapkan banyak perangkat pembelajaran. Diantaranya adalah masalah akses sumber belajar.

Sumber belajar merupakan salah satu prangkat pembelajaran berupa buku atau media cetak dan elektronik yang harus ada dalam proses pembelajaran (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016). Media pembelajaran (sumber belajar) yang baik memiliki ciri pesan yang jelas, tidak dipengaruhi ruang dan waktu, menarik minat, dan interaktif (Hafid, 2011). Memberikan pengalaman konkrit merupakan keunggulan dari sumber belajar (Suhirman, 2018). Sumber belajar juga berfungsi untuk memberikan kemudahan dalam pembelajaran mandiri yang berdampak pada kemampuan kognitif dan psikomotorik (Putra, 2017). Oleh sebab itu, penggunaan sumber belajar menjadi wajib dalam pembelajaran.

Pada kondisi normal, sumber belajar dapat diakses oleh siswa di Perpustakaan konvensional/digital. Di perpustakaan digital, sumber belajar yang dapat diakses berupa cetak dan elektronik. Namun, akses terhadap perpustakaan tidak dapat dilakukan dikarenakan penerapan pembelajaran jarak jauh daring dan pembatasan aktivitas tatap muka. Solusi alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan mengakses sumber belajar dari internet (*online*). Dengan kemajuan teknologi, siswa dapat memanfaatkan sumber belajar dengan mengakses internet melalui personal komputer, laptop, tab, dan *smartphone*. Terdapat banyak sumber belajar yang dapat diakses melalui internet (sumber belajar *online*). Namun, tidak semua sumber belajar yang terdapat di internet dapat digunakan sebagai sumber belajar *online* yang valid. Siswa perlu mengetahui cara literasi sumber belajar yang benar.

Literasi merupakan hal penting untuk diterapkan dalam mengakses sumber belajar di internet. Literasi dapat diartikan sebagai keterampilan-keterampilan yang digunakan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi berupa tulisan dalam peristiwa sosial (Romdhoni, 2013: 90). Pendapat lain menjelaskan bahwa literasi merupakan kemampuan untuk membaca dan menulis (Kern, 2000: 3). Literasi merupakan kemampuan seseorang untuk memahami sumber bacaan. Berdasarkan kajian-kajian tersebut, literasi sumber belajar dapat diartikan sebagai keterampilan untuk mendapatkan, memahami, dan menyampaikan informasi dari sumber bacaan dalam hal ini adalah sumber belajar *online*. Untuk memberikan siswa keterampilan literasi sumber belajar *online* dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan.

Pelatihan merupakan proses pendidikan dengan prosedur yang sistematis serta terorganisir dimana peserta pelatihan mempelajari pengetahuan dan keterampilan praktis yang dilakukan dalam jangka waktu singkat (Sumantri, 2000). Pada dasarnya tujuan dari pelatihan adalah untuk mengembangkan keahlian, mengembangkan pengetahuan, dan mengembangkan sikap peserta pelatihan (Moekijat, 1991). Oleh sebab itu, untuk memberikan keterampilan literasi sumber belajar *online*, alternatif kegiatan yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan. Pemilihan pelatihan selain berdasarkan fungsinya yang dapat membentuk pengetahuan dan keterampilan praktis, juga dikarenakan pelatihan dapat dilakukan dalam waktu yang singkat.

Berdasarkan kajian di atas, tujuan dari kegiatan ini adalah memberi pelatihan kepada siswa SMK Parulian 3 tentang literasi sumber belajar *online* yang benar. Beberapa kontribusi dalam pelatihan ini adalah (1) memberikan rekomendasi bentuk materi literasi sumber belajar *online* yang tepat; (2) memberikan rekomendasi bentuk pelatihan literasi sumber belajar *online* yang baik saat pandemi Covid 19; dan (3) mempublikasikan peningkatan kemampuan literasi sumber belajar *online* siswa dari hasil pelatihan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini diperuntukkan kepada siswa SMK Parulian 3 dari jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Teknik Sepeda Motor (TSM). Pemilihan peserta pelatihan ini dikarenakan SMK Parulian 3 hanya menyelenggarakan dua Jurusan saja yaitu TKR dan TSM. Metode pelaksanaan pelatihan literasi sumber belajar online dilakukan dalam beberapa tahapan.

Pertama adalah tahapan persiapan dengan langkah-langkah: (1) menganalisis kebutuhan pelatihan; (2) membuat materi dan buku panduan literasi sumber belajar online; dan (3) mendata jumlah peserta latihan. Kedua adalah tahapan pelaksanaan dengan langkah-langkah: (1) mensosialisasikan jadwal dan link pelatihan; dan (2) melaksanakan pelatihan. Ketiga adalah tahapan evaluasi kegiatan dengan langkah-langkah: (1) melakukan evaluasi pelatihan; (2) menganalisis hasil evaluasi pelatihan, dan (3) melaporkan hasil pelatihan.

Evaluasi pelatihan diukur menggunakan instrumen angket dengan skala likert sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. Aspek yang diukur adalah proses pelatihan, manfaat pelatihan, kemampuan pemateri pelatihan dan kemampuan peserta setelah pelatihan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu dengan menginterpretasi kecenderungan data dalam beberapa kategori.

Penentuan kategori data dilakukan untuk menginterpretasi hasil evaluasi pelatihan. Langkah analisis adalah dengan menghitung Mean Ideal (Mi); menghitung Standar Deviasi Ideal (SDi); dan menentukan kriteria penilaian masing-masing aspek dari variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan literasi sumber belajar online kepada siswa SMK Parulian 3 telah dilaksanakan pada tanggal 05 Desember 2020. Pelatihan telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Secara terperinci hasil pelatihan dijabarkan berdasarkan poin-poin pelaksanaan yaitu:

Tahapan persiapan

1. Analisis kebutuhan pelatihan

Analisis kebutuhan pelatihan telah dilakukan di awal saat analisis situasi mitra. Hasil diskusi dengan mitra menunjukkan bahwa sumber belajar yang digunakan siswa sangat terbatas sejak diterapkan sistem pembelajaran jarak jauh daring. Mitra berharap siswa dapat memperoleh sumber belajar lain yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Solusi alternatif dari analisis kebutuhan adalah dengan memberikan pelatihan kepada siswa terhadap cara literasi sumber belajar online yang benar. Bentuk pelatihan yang dilaksanakan adalah online training dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Hal ini dikarenakan penerapan pembelajaran daring sehingga siswa belajar dari rumah masing-masing.



Gambar 1. Situasi Pembelajaran di SMK Parulian 3 Sebelum Pandemi

2. Pembuatan materi dan buku panduan

Pembuatan buku panduan mengacu dari hasil analisis kebutuhan pelatihan terhadap literasi sumber belajar online. Materi yang dibuat berisi pendahuluan tentang tujuan dan capaian dari pelatihan, sedangkan buku berisi tentang tutorial

untuk melakukan literasi sumber belajar online. Adapun isi dari buku pelatihan memuat tentang cara (1) mengakses buku sekolah elektronik; (2) mengakses jurnal terakreditasi Sinta; (3) mengakses materi (buku atau artikel) di Researchgate; (4) mengakses materi di Perpustakaan Nasional; (5) mengakses portal Rumah Belajar; (6) mengakses portal EDX; dan (7) mengakses portal Internet Archive. Cuplikan buku panduan dapat dilihat pada Gambar 2. Sedangkan Buku Panduan Literasi Sumber Belajar Online dapat diakses melalui link berikut ini: https://www.researchgate.net/publication/347512250_buku_panduan_literasi_sumber_belajar_online.



Gambar 2. Buku Panduan Literasi Sumber Belajar Online

3. Pendataan jumlah peserta latihan

Proses pendataan jumlah peserta dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi Whatsapp Group kelas TKR dan TSM. Prosedurnya adalah dengan memberikan informasi kegiatan pelatihan literasi sumber belajar *online* yang mencakup judul kegiatan, jadwal kegiatan, waktu dan tempat kegiatan, dan link pendaftaran (*Google Form*). Sebanyak 20 orang siswa yang mendaftarkan diri untuk mengikuti pelatihan tersebut. Peserta pelatihan merupakan siswa dari Jurusan TKR dan TSM. Proses pendataan peserta pelatihan dapat dilihat pada Gambar 3.

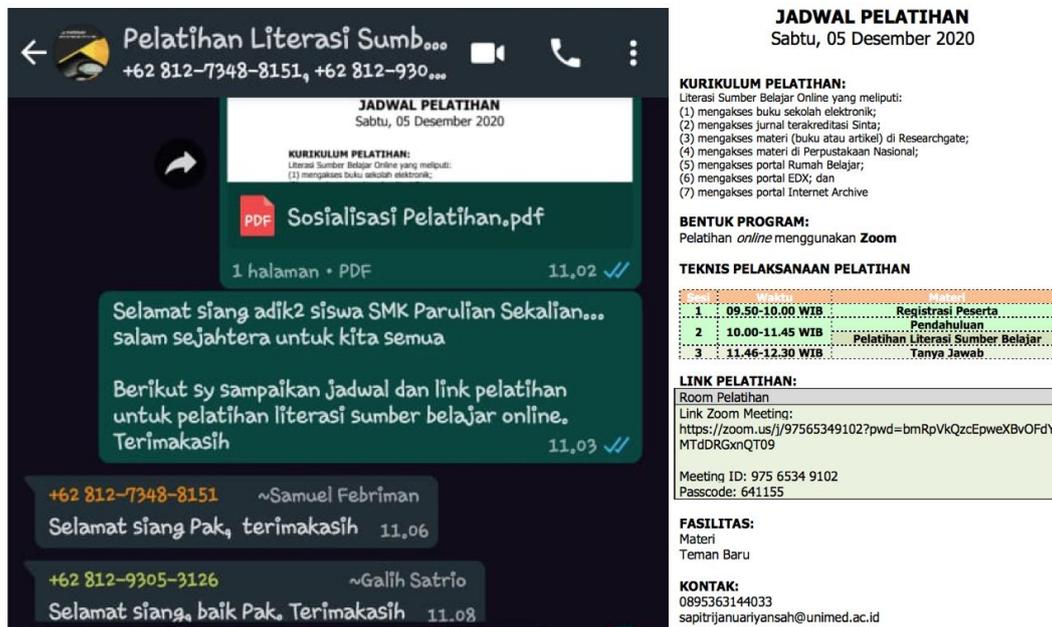


Gambar 3. Pendataan Peserta Pelatihan

Tahapan pelaksanaan

1. Sosialisasi jadwal dan model pelatihan

Pemberitahuan jadwal dan link pelatihan dilakukan melalui whatsapp group yang telah dibuat. Bentuk jadwal berupa *file* pdf yang mencakup Jadwal, kurikulum pelatihan, bentuk pelatihan, teknis pelaksanaan pelatihan, dan link pelatihan. Tujuannya siswa dapat mempersiapkan diri dan perangkat pelatihan. Gambar sosialisasi jadwal pelatihan dapat dilihat pada Gambar 3.

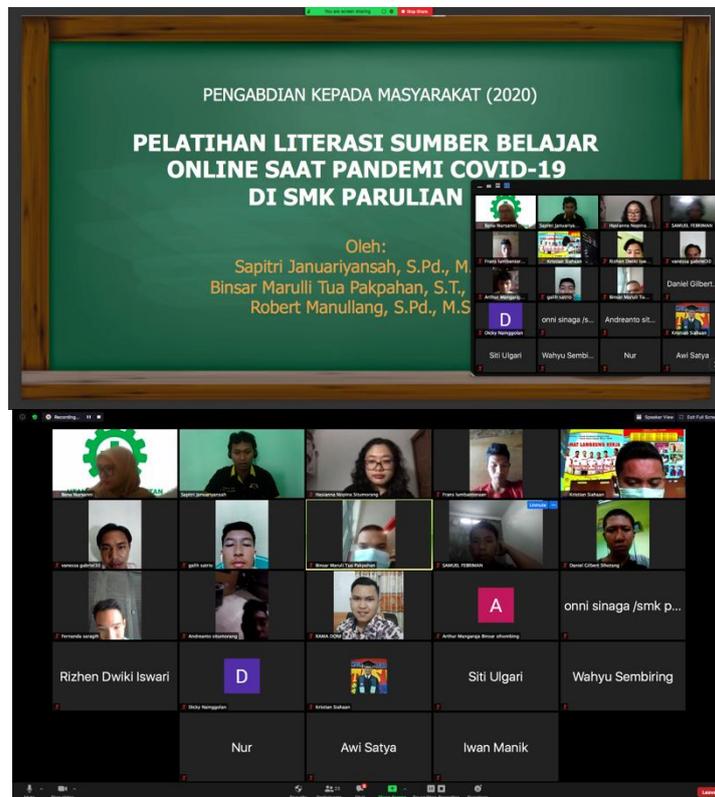


Gambar 4. Sosialisasi Jadwal Pelatihan Melalui Whatsapp Group

2. Pelaksanaan pelatihan

Pelaksanaan pelatihan telah dilakukan menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Kegiatan pelatihan dibuka oleh Kepala Sekolah SMK Parulian 3. Sebanyak 20 orang peserta pelatihan yang hadir. Proses pelatihan berlangsung secara tertib dan kondusif. Para peserta beberapa kali mengajukan pertanyaan tentang literasi sumber belajar

online. Peserta pelatihan sangat antusias dalam pelatihan. Bentuk pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Pelaksanaan Pelatihan

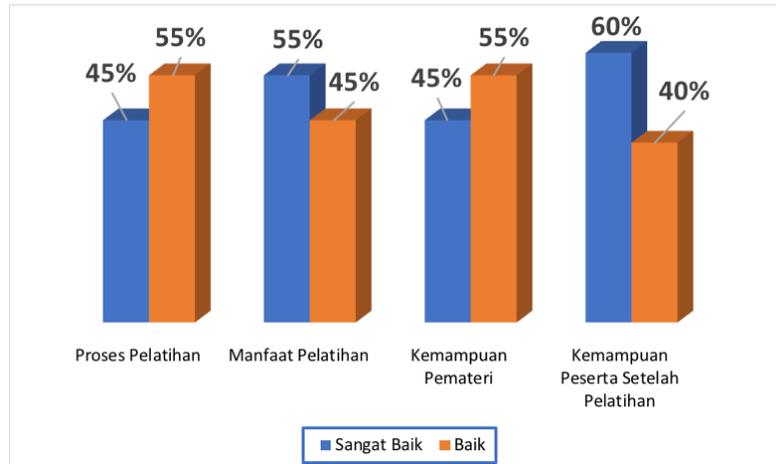
Tahapan evaluasi

1. Pelaksanaan evaluasi pelatihan

Pelaksanaan evaluasi pelatihan dilakukan setelah pelaksanaan pelatihan selesai. Proses evaluasi dilakukan menggunakan *Google Form* yang dikirimkan pada menu *Chat* di aplikasi *Zoom Meeting*. Evaluasi dilakukan untuk melihat hasil pelatihan yang diberikan kepada peserta pelatihan berdasarkan perspektif mereka. Hasil evaluasi digunakan sebagai rekomendasi kepada Mitra terkait.

Analisis hasil evaluasi pelatihan

Sebanyak 20 orang peserta memberikan respon dengan mengisi instrumen evaluasi pelatihan. Kategori hasil evaluasi dibagi menjadi 4 kategori yaitu kategori sangat baik, kategori baik, kategori kurang, dan kategori tidak baik. Hasil evaluasi pelatihan secara terperinci dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Hasil Evaluasi Pelatihan Literasi Sumber Belajar *Online*

Berdasarkan Gambar 6 hasil evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa kategori evaluasi pelatihan hanya berada pada kategori sangat baik dan kategori baik. Secara umum hasil evaluasi termasuk dalam kategori baik karena nilai mean hitung > mean ideal (10). Respon yang diberikan peserta pelatihan melalui kolom saran memberikan beberapa rekomendasi terhadap pelatihan literasi sumber belajar digital yaitu pelatihan literasi sumber belajar *online* sangat membantu siswa untuk mencari sumber belajar dan peserta pelatihan berharap pelatihan ini terus diselenggarakan.

Pelaporan hasil pelatihan

Pelaporan hasil pelatihan dilakukan dengan tujuan yaitu untuk menyampaikan hasil pelatihan dimana pelatihan literasi sumber belajar *online* memberikan banyak manfaat kepada siswa SMK Parulian 3. Melalui pelatihan ini, siswa SMK Parulian 3 dapat mengakses banyak sumber belajar yang menjadikan mereka tetap optimis untuk mengembangkan kompetensi mereka di saat pandemi. Kemudian juga, kegiatan laporan ini berisikan pemberian buku panduan Literasi Sumber Belajar *Online* untuk siswa. Harapannya jika siswa kurang fokus saat pelatihan siswa dapat mengingatkannya kembali dengan membaca buku yang dimuat dalam bentuk cetak dan elektronik. Selanjutnya adalah untuk menyampaikan bahwa pelatihan literasi sumber belajar *online* telah selesai dilaksanakan dengan meminta surat tanda telah selesai. Kegiatan pelaporan dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Pelaporan dan Penyerahaan Buku Panduan

SIMPULAN

Pandemi Covid-19 telah memberikan banyak dampak, termasuk pada sektor pendidikan. SMK Parulian 3 di Medan termasuk salah satu Lembaga Pendidikan yang terkena dampak dari pandemi ini khususnya pada proses pembelajaran. Permasalahan utama yang dihadapi yaitu siswa kesulitan dalam memperoleh sumber belajar dikarenakan fasilitas-fasilitas tempat memperoleh sumber belajar tidak beroperasi. Penggunaan sumber belajar *online* merupakan salah satu langkah tepat untuk mengatasi permasalahan ini. Namun demikian, siswa belum memiliki kemampuan untuk melakukan literasi sumber belajar. Belum lagi, siswa kesulitan dalam menentukan sumber belajar yang valid untuk digunakan. Berdasarkan masalah tersebut, solusi alternatif yang diberikan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah dengan memberikan pelatihan literasi sumber belajar *online* kepada siswa secara daring.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa sangat terbantu dengan pelatihan literasi sumber belajar *online* ini. Siswa berharap pelatihan-pelatihan seperti ini selalu diselenggarakan karena manfaatnya yang baik. Untuk menambah keterampilan siswa, kegiatan ini juga menyediakan buku panduan literasi sumber belajar *online* berbentuk cetak dan elektronik, sehingga siswa dapat mengulang-ulang materi pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hafid, Abd. (2011). Sumber dan Media Pembelajaran. *Sulesana Jurnal Wawasan Keislam*, 6 (2), pp. 69-78.
- Kern, Richard. (2000). *Literacy & Language Teaching*. Oxford: Oxford University
- Moekijat. (1991). *Latihan dan Pengembangan Layanan Pegawai*. Bandung: Mandar Maju.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. 06 Juni 2016. Jakarta.
- Putra, Riza Anugrah. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Mandiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1 (1), pp. 23-36.
- Romdhoni, Ali. (2013). *Al-Qur'an dan Literasi*. Depok: Literatur Nusantara.
- Suhirman. (2018). Pengelolaan Sumber Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2 (1), pp. 159-173.
- Sumantri. (2000). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Fakultas Psikologi UNPAD
- Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020. *Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*. 18 Mei 2020. Jakarta.
- Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020. *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*. 24 Maret 2020. Jakarta.